



Volume 7 No 1 September 2021
p-ISSN: 2460-8750 e-ISSN: 2615-1731
<https://doi.org/10.26858/talenta.v7i1.23749>



Hubungan *Optimism* Dengan *Career Adaptability* Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

Wiwik Sulistiani¹, Andi Maulidia Rahmania²
Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah^{1,2}
E-mail: wiwik.sulistiani@hangtuah.ac.id¹



©2018 –JPT Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka di bawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Various studies show that the pandemic situation causes various psychological stresses for individuals. This situation certainly requires final semester students to be able to adapt to various pressures in preparing for their future careers. The purpose of this study was to determine the relationship between optimism and student career adaptability during the Covid-19 pandemic. This study uses a quantitative approach with survey research methods. Data collection used the career adaptability scale (24 items, $\alpha = 0.967$) and the optimism scale (7 items, $\alpha = 0.920$). The number of subjects in the study were 157 final year students (male = 36.9%; female = 63.1%), mean age = 22.45. Sampling in this study using convenience sampling technique. The data analysis technique used the Spearman's Rho correlation test. The results showed that there was a significant correlation between optimism and student career adaptability during the Covid-19 pandemic, $r(157) = 0.73$; $p < 0.01$. This means that the high and low career adaptability of students during the Covid-19 pandemic is determined by the level of optimism that students have. The calculation result of career adaptability dimension shows career concern $r(157) = 0.64$; $p < 0.01$; career control $r(157) = 0.69$; $p < 0.01$; career curiosity $r(157) = 0.66$; $p < 0.01$; career confidence $r(157) = 0.63$; $p < 0.01$. This means that the level of optimism that students have is correlated with concern for future careers, ability to control future careers, curiosity about future careers and students' ability to anticipate success in facing various obstacles and overcoming challenges. The results of this study can be used as a reference in overcoming problems related to student career adaptability during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *optimism; career adaptability; student; covid-19 pandemic.*

ABSTRAK

Berbagai studi menunjukkan bahwa situasi pandemi menyebabkan berbagai tekanan psikologis bagi individu. Situasi ini tentu menuntut mahasiswa semester akhir untuk dapat beradaptasi berbagai tekanan dalam menyiapkan karier masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan optimism dengan career adaptability mahasiswa selama pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Pengumpulan data menggunakan skala career adaptability (24 aitem, $\alpha = 0,967$) dan skala optimisme (7 aitem, $\alpha = 0,920$). Jumlah subjek dalam penelitian adalah 157 mahasiswa tingkat akhir (laki-laki = 36,9%; perempuan = 63.1%), mean usia = 22.45. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi Spearman's Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara optimism dengan career adaptability mahasiswa selama pandemic Covid-19, $r(157) = 0,73$; $p < 0,01$. Hal ini berarti tinggi rendahnya career adaptability pada mahasiswa selama pandemic Covid-19 ditentukan oleh tinggi rendahnya optimism

yang dimiliki mahasiswa. Hasil perhitungan perdimensi *career adaptability* menunjukkan *career concern* $r(157) = 0,64$; $p < 0,01$; *career control* $r(157) = 0,69$; $p < 0,01$; *career curiosity* $r(157) = 0,66$; $p < 0,01$; *career confidence* $r(157) = 0,63$; $p < 0,01$. Hal ini berarti tinggi rendahnya *optimism* yang dimiliki mahasiswa berkorelasi dengan kepedulian akan karier masa depan, kemampuan mengendalikan karier masa depan, rasa ingin tahu tentang karier masa depan dan kemampuan mahasiswa dalam mengantisipasi tentang keberhasilan dalam menghadapi berbagai hambatan dan mengatasi tantangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengatasi persoalan terkait *career adaptability* mahasiswa selama pandemic Covid-19.

Kata Kunci: *optimism*; *career adaptability*; mahasiswa; pandemic covid-19.

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah fenomena global. Dampak covid-19 termanifestasi berbeda-beda di berbagai negara. Dampak ekonomi atas pandemic covid-19 juga terjadi. Beberapa negara melaporkan penurunan perekonomian, itu berarti jumlah pekerjaan akan menurun dan lebih utamanya lebih sedikit lagi pekerjaan untuk orang-orang yang masih muda. Orang-orang yang masih muda memiliki posisi yang lemah di bursa kerja, dan merupakan kelompok yang paling terdampak dari covid-19, mereka juga memiliki sedikit sumber daya dalam mengelola masa tidak memiliki pekerjaan. Covid-19 juga berdampak pada proses rekrutmen lulusan baru. Banyak perusahaan mengambil keputusan untuk menunda atau mengurangi rekrutmen lulusan baru selama tahun 2020. Ketidakpastian mengenai masa depan adalah masalah yang paling membawa dampak bagi pengusaha, universitas maupun mahasiswa. Pengusaha dan universitas telah menangani dampak pandemic dengan melakukan *social* atau *physical distancing* di tempat bisnis dan mengubahnya bisnis menjadi *online*, namun ketidakpastian tetap berdampak pada sulitnya bertahan di era pandemic. *Social distancing* juga meningkatkan kesempatan atau kemungkinan bekerja dari rumah dan mensyaratkan perubahan besar di lingkungan pekerjaan jika tetap meminta pekerja untuk kembali bekerja di perusahaan (Institute of student employers, 2020).

Pandemic covid-19 telah menghancurkan beberapa sektor penyedia jasa seperti penginapan dan pariwisata, namun sector lainnya seperti sector kesehatan meningkat. Rekrutmen lulusan baru juga mengikuti pola tersebut. Selain itu, berkaitan dengan permasalahan pandemic, banyak mahasiswa memperpanjang masa studi mereka dengan melanjutkan studi ke jenjang berikutnya seperti S2. Lulus di era pandemic dengan resiko resesi memiliki dampak jangka panjang pada potensi penghasilan lulusan. Secara umum, krisis akibat pandemic telah memunculkan permasalahan tetapi juga kesempatan. Perusahaan juga tetap berusaha menggunakan skill yang dimiliki untuk tetap menjalankan bisnis mereka di masa depan, tidak semua perusahaan menghentikan rekrutmen lulusan di era pandemic ini. Perusahaan proses rekrutmen menjadi online atau kombinasi *online* dan tatap muka mungkin saja akan bertahan hingga krisis akibat pandemic selesai bahkan mungkin akan tetap berjalan meskipun pandemic telah usai (Institute of student employers, 2020).

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa di masa pandemic, menuntut mahasiswa untuk dapat memiliki cara atau strategi untuk dapat mengatasi tantangan tersebut. Strategi tersebut dibutuhkan baik untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademiknya saat masih perkuliahan maupun untuk dapat menghadapi tantangan saat mereka lulus dari perkuliahan dan menghadapi dunia kerja.

Konstruk yang muncul untuk mengkonseptualisasikan bagaimana orang dewasa mengatasi atau menyesuaikan diri dengan tantangan dari dunia kerja yang selalu berubah dikenal dengan istilah *career adaptability* (Super & Knasel, 1981 dalam Buyukgoze-Kavas, 2016). *Career adaptability* merupakan kesiapan untuk mengatasi tugas yang terprediksi,

menyiapkan dan berpartisipasi pada peran kerja serta penyesuaian atas perubahan di tempat kerja dan kondisi kerja yang tidak terprediksi (Savickas, 1997). Penelitian oleh Wilkins-Yel, Reach, Trasey dan Yel (2018) menyebutkan bahwa *career-adaptability* pada mahasiswa berhubungan secara positif dengan kepuasan akademik dan dengan persistensi akademik. Kapasitas individu untuk mengatasi tantangan akademik dapat meningkatkan *attitude* positif mahasiswa terhadap proses akademiknya. Kepuasan akademik secara positif berkaitan dengan intensi atau kecenderungan mahasiswa untuk sukses secara akademis dan menyelesaikan studinya.

Career adaptability tidak hanya berdampak pada performa mahasiswa saat masih menjalani perkuliahan. Tetapi juga berdampak pada performa mahasiswa saat lulus dari studi dan bekerja di organisasi. Penelitian oleh Spurk, Kauffeld, Meinecke & Ebner, (2016) menyebutkan bahwa *career adaptability* berhubungan secara positif dengan *perceived marketability*, yaitu keyakinan individu akan nilai diri mereka dan kemampuannya dalam bekerja baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi. *Perceived marketability* tersebut berhubungan secara negative dengan *career insecurity* yaitu rasa tidak aman atau ragu atau tidak yakin akan perkembangan karir dan pencapaian tujuan karir personal.

Paragraf di atas telah menyebutkan beberapa dampak dari adanya *career adaptability* pada diri individu. Oleh karena itu *career adaptability* pada mahasiswa perlu diteliti lebih lanjut. *Career adaptability* dapat diprediksi oleh beberapa hal. Penelitian oleh Buyukgoze-Kavas (2014) menemukan bahwa *hope* berkorelasi kuat dengan total skor *career adaptability* dan keempat dimensinya yaitu *confidence*, *curiosity*, *concern* dan *control*. *Hope* akan membantu individu untuk mengambil langkah-langkah spesifik untuk mencapai tujuan-tujuan di masa depan. Buyukgoze-Kavas (2014) juga menemukan bahwa *optimism* berkorelasi sedang dengan *career adaptability* dan keempat dimensinya. Mahasiswa yang memiliki tingkat *optimism* tinggi dapat mudah mengatasi tantangan dan perubahan terkait kerja dan karir. Penelitian lainnya oleh Buyukgoze-Kavas (2016) menemukan bahwa mahasiswa yang *resilient*, *hopeful* dan optimis cenderung menilai dirinya lebih adaptif pada karir mereka.

Karacan-Ozdemir & Guneri (2017) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa *career adaptability* siswa dapat dipengaruhi oleh *optimism*, dukungan sosial dan *self-efficacy*. Siswa yang mendapat dukungan dari orangtua, teman sebaya maupun *significant other* lainnya memiliki *career adaptability* yang lebih tinggi. Siswa yang optimis meyakini bahwa ia memiliki potensi untuk mengatasi hambatan dan tantangan. Siswa yang optimis dan mendapat dukungan sosial dari orang sekitarnya akan memiliki *self-efficacy* diri yang tinggi sehingga *career adaptability* nya juga tinggi.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, *optimism* menjadi salah satu variabel yang seringkali dihubungkan dengan *career adaptability*. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan *optimism* dengan *career adaptability* mahasiswa selama pandemic Covid-19.

METODE PENELITIAN

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah yang berjumlah 157 orang dengan rincian laki-laki 58 (36,9%), perempuan 99 (63.1%), rata-rata usia=22,45 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan *convenience sampling*.

Career adaptability dalam penelitian ini diukur dengan *Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) Indonesian Form* (Sulistiani, Suminar, & Hendriani, 2018) yang diadaptasi dari CAAS International Form 2.0 (Savickas & Porfeli, 2012), yang terdiri atas 24 item ($\alpha=0,938$) dan memberikan skor untuk menggambarkan *career adaptability* individu. Ke 24 item tersebut dibagi rata menjadi 4 subskala yang menggambarkan *career adaptability* individu. Empat

subskala tersebut antara lain: (1) *Career concern* yaitu fokus terhadap masa depan, (2) *Career control* yaitu memiliki pengendalian diri untuk mencapai karir masa depan, (3) *Career curiosity* yaitu memiliki rasa ingin tahu untuk mencari peluang karir masa depan dan (4) *Career confidence* yaitu memiliki rasa percaya diri untuk merealisasikan karir masa depan. Respon pada item menggunakan skala Likert dengan nilai skala dari rentang 1 (tidak kuat) sampai 5 (kuat).

Optimism diukur menggunakan State Optimism Measure (SOM) (Millsteina., et. al, 2019) yang terdiri dari 7 item ($\alpha=0,920$). Respon pada item menggunakan skala Likert dengan nilai skala dari rentang 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Alat ukur ini ditranslasikan dalam bahasa Indonesia.

Pengambilan data dilakukan dengan membagikan link *google form* dan meminta partisipan untuk mengisi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa uji korelasi *Spearman's Rho*. dengan bantuan SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Data Empirik				Data Hipotetik			
	Skor				Skor			
	Rerata	Min	Max	SD	Rerata	Min	Max	SD
<i>Career adaptability</i>	92,01	33	120	18,31	72	24	120	16
<i>Career Concern</i>	23,41	7	30	5,13	18	6	30	4
<i>Career Control</i>	22,91	8	30	4,95	18	6	30	4
<i>Career Curiosity</i>	23,13	6	30	5,12	18	6	30	4
<i>Career Confidence</i>	22,55	7	30	4,72	18	6	30	4
<i>Optimism</i>	28,07	8	35	5,94	18	7	35	4.7

Tabel 2. Kategori masing-masing variabel

Variabel	Kategori					
	T	%	S	%	R	%
<i>Career adaptability</i>	106	67,5	41	26,1	10	6,4
<i>Career Concern</i>	108	68,8	42	26,8	7	4,5
<i>Career Control</i>	106	67,5	41	26,1	10	6,4
<i>Career Curiosity</i>	108	68,8	40	25,5	9	5,7
<i>Career Confidence</i>	99	63,1	50	31,8	8	5,1
<i>Optimism</i>	137	87,3	14	8,9	6	3,8

Tabel 1 menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini memiliki rerata empirik lebih tinggi dari pada rerata hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa *career adaptability* dan *optimism* subyek penelitian ini berada dalam kategori tinggi. Secara lebih detil untuk deskripsi masing-masing variabel dijelaskan pada tabel 2, yaitu: (1) *career adaptability*, sebagian besar mahasiswa atau sebesar 67,5% memiliki *career adaptability* dalam kategori tinggi, 26,1% dalam kategori sedang dan sebanyak 6,4% memiliki *career adaptability* rendah. (2) *Optimism*, sebanyak 87,3% mahasiswa memiliki *optimism* dalam kategori tinggi dan 8,9% memiliki *optimism* dalam kategori sedang dan 3,9% memiliki *optimism* dalam kategori rendah. Kategori pada masing-masing dimensi dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 3. Korelasi antar variables (N=157)

Variabel	1	2	3	4	5	6
1 <i>Career Adaptability</i>	-	0,886**	0,879**	0,890**	0,897**	0,732**
2 <i>Career Concern</i>		-	0,719**	0,723**	0,745**	0,645**
3 <i>Career Control</i>			-	0,719**	0,721**	0,686**
4 <i>Career Curiosity</i>				-	0,737**	0,659**
5 <i>Career Confidence</i>					-	0,631**
6 <i>Optimism</i>						-

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan hasil korelasi *Spearman's Rho*, terdapat hubungan antara *optimism* dan *career adaptability*, $r(157)=0,732$; $p<0,01$. Selanjutnya masing-masing dimensi *career adaptability* didapatkan hasil terdapat korelasi *career concern*, *career control*, *career curiosity*, *career confidence* dan *optimism* dengan rincian sebagai berikut: *career concern* $r(157)=0,645$; $p<0,01$, *career control* $r(157)=0,686$; $p<0,01$, *career curiosity* $r(157)=0,659$; $p<0,01$ dan *career confidence* $r(157)=0,631$; $p<0,01$.

Tabel 4. Nilai rata-rata masing-masing variabel berdasarkan gender

Variabel	Gender	N	Mean rank	Sum of Ranks
<i>Career Adaptability</i>	Laki-laki	58	89.52	5192.00
	Perempuan	99	72.84	7211.00
<i>Career Concern</i>	Laki-laki	58	88,53	5135,00
	Perempuan	99	73,41	7268,00
<i>Career Control</i>	Laki-laki	58	89.29	5179.00
	Perempuan	99	72.97	7224.00
<i>Career Curiosity</i>	Laki-laki	58	89.58	5195.50
	Perempuan	99	72.80	7207.50
<i>Career Confidence</i>	Laki-laki	58	87.97	5102.50
	Perempuan	99	73.74	7300.50

Tabel 5. Uji perbedaan masing-masing variabel berdasarkan gender

	<i>Career Concern</i>	<i>Career Control</i>	<i>Career Curiosity</i>	<i>Career Confidence</i>	<i>Career Adaptability</i>
Mann-Whitney U	2318.000	2274.000	2257.500	2350.500	2261.000
Wilcoxon W	7268.000	7224.000	7207.500	7300.500	7211.000
Z	-2.017	-2.178	-2.238	-1.898	-2.219
Asymp. Sig. (2-tailed)	.044	.029	.025	.058	.026

Melalui uji perbedaan *Mann-Whitney U*, terbukti ada perbedaan *career adaptability* yang signifikan antara laki-laki dan perempuan, $U=2261$; $p<0,05$. Laki-laki lebih memiliki *career adaptability* karena mean rank sebesar 89.52 daripada perempuan yaitu 72.84.

Pembahasan

Perbedaan pada masing-masing dimensi *career adaptability* ditemukan data sebagai berikut: (1) melalui uji perbedaan *Mann-Whitney U*, terbukti ada perbedaan *career concern* yang signifikan antara laki-laki dan perempuan, $U=2318$; $p<0,05$. Laki-laki lebih memiliki *career concern* karena mean rank sebesar 88.53 daripada perempuan yaitu 73,41. (2) melalui uji perbedaan *Mann-Whitney U*, terbukti ada perbedaan *career control* yang signifikan antara laki-laki dan perempuan, $U=2274$; $p<0,05$. Laki-laki lebih memiliki *career control* karena mean rank sebesar 89,29 daripada perempuan yaitu 72,97. (3) melalui uji perbedaan *Mann-Whitney U*, terbukti ada perbedaan *career curiosity* yang signifikan antara laki-laki dan perempuan,

$U=2257$; $p<0,05$. Laki-laki lebih memiliki *career control* karena mean rank sebesar 89,58 daripada perempuan yaitu 72,80. (4) melalui uji perbedaan *Mann-Whitney U*, terbukti tidak ada perbedaan *career confident* yang signifikan antara laki-laki dan perempuan, $U=2350$; $p>0,05$. Artinya tidak ada perbedaan *career confidence* antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *optimism* memiliki korelasi dengan *career adaptability*. Arah korelasi positif, artinya semakin tinggi *optimism* yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir maka semakin tinggi pula *career adaptability* yang dimilikinya. Temuan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Umam (2019), menemukan hubungan antara dukungan sosial dan *optimism* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Lebih lanjut hasil penelitian Mahanani (2018) terhadap mahasiswa di Surakarta menemukan ada korelasi antara *optimism* dengan *career adaptability* sebesar 0,523. Hasil penelitian Indrayana (2020), pada siswa SMK kelas XII di Cirebon, menunjukkan terdapat hubungan antara *optimism* dengan *career adaptability*. Lebih lanjut hasil penelitian Octaviani (2019), menemukan hubungan antara *optimism* dengan *career adaptability* pada karyawan di salah satu perusahaan di Jawa Barat.

Hasil penelitian ini menunjukkan *optimism* memiliki sumbangan efektif terhadap *career adaptability* sebesar 53,58%. Hal ini berarti masih terdapat variabel-variabel lain selain *optimism* yang turut menentukan *career adaptability* pada masa pandemic covid-19 yaitu sebesar 46,42%. Beberapa hasil penelitian terdahulu, yang dilatar belakangi adanya situasi yang penuh tekanan menemukan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap *career adaptability*. Hasil penelitian pada mahasiswa perawat di China yang sedang menghadapi situasi menekan karena adanya tuntutan tugas kuliah dan praktek menunjukkan terhadap korelasi antara dukungan sosial, lingkungan belajar klinik dan *adversity quotient* terhadap *career adaptability* (Tian & Fan, 2014). Pengaruh *adversity quotient* dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir juga ditemukan oleh Nabila (2020). Lebih lanjut hasil penelitian pada mahasiswa tingkat akhir di Indonesia yang dilatar belakangi adanya kesiapan karier karena prestasi di bawah rata-rata, kurangnya koneksi dan kurang adanya pengalaman sehingga menyebabkan adanya tekanan menemukan korelasi antara *hope* dan *career adaptability* (Ariyati, 2020). Hasil penelitian pada mahasiswa di Gauteng yang dilatar belakangi adanya perubahan dunia kerja yang berlangsung secara cepat sehingga menyebabkan mahasiswa mengalami tekanan dalam menyiapkan karier menemukan adanya korelasi antara *hardiness* dengan *career adaptability* (Ndlovu, 2017). Lebih lanjut hasil penelitian Sulistiani, Suminar, & Hendriani (2020), yang mengeksplorasi faktor-faktor yang menentukan *career adaptability* pada taruna pelayaran memasukan variabel dukungan sosial, *adversity quotient* dan iklim sekolah.

Kategori *career adaptability* dalam penelitian ini menunjukkan subyek memiliki *career adaptability* dalam kategori tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indianti (2015) dan Sulistiani, Suminar, & Hendriani, (2019) yang meneliti *career adaptability* pada mahasiswa di Indonesia. Lebih lanjut hasil penelitian ini dari masing-masing dimensi menunjukkan urutan mulai dari tertinggi ke terendah yaitu *career concern*, *career curiosity*, *career control* dan yang terakhir *career confident*. Hasil ini menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya dengan subyek mahasiswa tahun pertama yang dilakukan oleh Indianti (2015), yang menunjukkan *career confident* menduduki urutan tertinggi dan *career curiosity* pada urutan terendah. Hal ini bisa disebabkan pada subyek penelitian ini menggunakan mahasiswa tingkat akhir, dimana persiapan menuju ke dunia kerja lebih dekat dari pada mahasiswa tahun pertama.

Berdasarkan pada gender, hasil penelitian menunjukkan laki-laki memiliki *career adaptability* lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Mengacu pada budaya yang ada di Indonesia, laki-laki lebih mendominasi dalam memaknai peran gender pada kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan laki-laki sebagai calon kepala keluarga lebih berpikir untuk segera menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *optimism* secara empiris turut menentukan career adaptability pada mahasiswa tingkat akhir di Indonesia. Studi ini telah menambah pengetahuan dalam pembahasan perkembangan karier pada individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi terutama mahasiswa semester akhir selama masa pandemic Covid-19. Peneliti selanjutnya dapat meneliti career adaptability mahasiswa tingkat akhir pada masa pandemic Covid-19 dengan melihat variabel lain misalnya *career self-efficacy*, *goal orientation*, *self-esteem*, *hardiness*, *adversity quotient*, *resiliensi* untuk dilihat seberapa besar variabel tersebut mampu memprediksi adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir selama pandemic Covid-19. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak pengelola pendidikan tinggi untuk meningkatkan *career adaptability* misalnya dengan meningkatkan *optimism* yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, A. D. (2020). Pengaruh trait hope terhadap career adaptability pada mahasiswa Jurusan Psikologi Unnes. *Skripsi*. Jurusan Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Buyukgoze-Kavas, A. (2014). Validation of the career adaptabilities scale Turkish form and its relation to hope and optimism. *Australian Journal of Career Development* 23 (3)
- Buyukgoze-Kavas, A. (2016). Predicting Career Adaptability From Positive Psychological Traits. *The Career Development Quarterly*, 64(2)
- Karacan-Ozdemir, N., & Guneri, OY. (2017) The factors contribute to career adaptability of high-school students. *Eurasian Journal of Educational Research* (67)
- Indianti, W. (2015). Dukungan sosial dan regulasi diri dalam belajar untuk membangun adaptabilitas karir pada mahasiswa baru Universitas Indonesia. Disertasi Universitas Indonesia. Retrieved from [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-4/20416090-D2087-Wahyu Indianti.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-4/20416090-D2087-Wahyu%20Indianti.pdf)
- Indrayana. F. M., (2020). Hubungan antara dukungan sosial, optimisme dan harapan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan. *Skripsi*. Program Magister Psikologi Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Institute of Student Employers. (2020). Covid-19: *Global impacts on graduate recruitment*. London: Institute of Student Employers.
- Mahanani, G. I. (2018). Hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua dan optimisme dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Sebelas Maret. *Skripsi*. Program Studi Psikologi. Fakultas Kedokteran. Universitas Negeri Surakarta
- Millsteina, R. A., Chunga, W., Hoepnera, B., Boehmc, J. K., Leglera, S. R., Mastromauroa, C. A., Huffman, J. C., (2019). Development of the State Optimism Measure. *General Hospital Psychiatry* 58 (2019) 83-93. <https://doi.org/10.1016/j.genhosppsych.2019.04.002>
- Nabila, T. S., (2020). Hubungan antara adversity quotient dengan career adaptability mahasiswa tingkat akhir Jurusan Teknik Biomedik. *Skripsi*. Program Studi Psikologi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Ndlovu, V. (2017). The relationship between hardiness and career adaptability of students studying at Technical and Vocational Education and Training (TVET) Colleges in Gauteng. *Thesis*. University of South Africa.

- Octaviani, D. N., (2019). Pengaruh dukungan keluarga dan optimisme terhadap adaptabilitas karir pada pegawai PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat. *Skripsi*. Departemen Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Savickas, M. (1997). Career Adaptability: An Integrative Construct for Life-Span, Life-Space Theory. *Career Development Quarterly*, 45, 247-259. <http://dx.doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb00469.x>
- Savickas, M.L. and Porfeli, E.J. (2012) Career Adapt-Abilities Scale: Construction, Reliability and Measurement Equivalence across 13 Countries. *Journal of Vocational Behaviour*, 80, 661-673. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.012>
- Spurk, D., Kauffeld, S., Meinecke, AL. & Ebner, K. (2016). Why do adaptable people feel less insecure? Indirect effects of career adaptability on job and career insecurity via two types of perceived market ability. *Journal of Career Assessment Volume 24 (2)*.
- Sulistiani, W., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2018). The Career Adapt-Abilities Scale-Indonesian Form: Psychometric properties and construct validity (Vol. 4, pp. 1–9). TIIKM Publishing. <https://doi.org/10.17501/24246700.2018.4201>
- Sulistiani, W., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2019). Career Adaptability of Marine Cadets : A Descriptive Study. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 8(3), 406–418.
- Sulistiani, W., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2020). Exploring the profile of factors of career adaptability through cluster analysis. In *The 3rd International Conference on Psychology in Health, Educational, Social, and Organizational Settings* (pp. 41–48). Science and Technology Publications. <https://doi.org/10.5220/0008585000410048>
- Tian, Y., & Fan, X. (2014). Adversity quotients, environmental variables and career adaptability in student nurses. *Journal of Vocational Behavior*, 85(3), 251–257. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2014.07.006>
- Umam, W. A., (2019). Pengaruh dukungan sosial dan optimisme terhadap career adaptability mahasiswa tingkat akhir. *Skripsi*. University Muhammadiyah Malang
- Wilkins-Yel, KG., Reach, CML., Tracey, TJG & Yel, N. (2018). The effect of career adaptability on intended academic persistence: the mediating role of academic satisfaction. *Journal of Vocational Behavior* 108.